

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa makna liabilitas (kewajiban) dalam perspektif masyarakat Jawa Tondano yang melaksanakan tradisi perayaan hari ketupat tidak diukur berdasarkan nilai materi yang dikorbankan, namun makna liabilitas (kewajiban) bagi masyarakat Jawa Tondano terbingkai indah dari nilai-nilai syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang terwujud dalam bentuk (1) kewajiban bersilatullah (2) kewajiban bersedekah, dan (3) kewajiban tolong-menolong.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang juga ingin mengkaji mengenai tradisi perayaan hari ketupat, alangkah lebih baik jika orang yang melakukannya adalah bagian dari masyarakat Jawa Tondano itu sendiri, karena dengan begitu akan lebih mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Karena peneliti terlibat langsung dalam tradisi perayaan hari ketupat ini.

2. Pentingnya melakukan pendekatan dengan informan agar data yang ditemukan dapat lebih mendalam dan menghasilkan suatu temuan yang menarik.
3. Pada penelitian selanjutnya, tidak hanya berfokus pada sisi liabilitas (kewajiban) dalam perspektif masyarakat Jawa Tondano, tetapi juga perlu dilakukan penelitian dengan melihat sisi lain dari tradisi ini. Karena peneliti melihat masih banyak hal-hal menarik yang terdapat dalam tradisi perayaan hari ketupat ini yang bisa digali lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bennett, Tony. 2015. *Cultural Studies And The Culture Concept*. Cultural studies (Taylor & Francis). Vol. 29, No. 4, hlm. 546–568.
- Blongkod, Rauda. 2014. Studi Komparatif Tradisi Ketupat (Suatu Penelitian di Yosonegoro dan Atinggola). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Edgar Andrew dan Peter Sedgwick. 1999. *Key Concept in Cultural Theory*. London and New York: Routledge.
- Gaffikin. 2006. The Critique of Accounting Theory. Research online. Faculty of Business – Accounting and Finance. University of Wollongong.
- Hasbiansyah. 2008. Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi. Dirjen Dikti. Mediator. Vol. 9, No. 1.
- Kamayanti, Ary. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan: Jakarta: Yayasan Rumah Penele.
- Koentjaraningrat. 1990. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta. Cet.8. <http://kuliaah.dinus.ac.id/konsepkebudayaan>. 7 Februari 2017 (09.25).
- Littlejohn Stephen W. 2002. *Theories of Human Communication*. 7th edition. Belmont, USA: Thomson Learning Academic Resource Center.
- Moleong, J. Lexy. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57 Tahun 2009. Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi, dan Aset Kontijensi. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Jakarta.
- Podungge, Sri. Fatma. 2015. Persepsi Masyarakat Tentang Tradisi Ba'do Ketupat (*Studi Kasus di Desa Yosonegoro, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo*). Skripsi. Program Studi S1 Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Rihardjo, Ikhsan. 2011. Memahami Paradigma Penelitian Non-Positivisme dan Implikasinya Dalam Penelitian Akuntansi. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik. Vol. 8 No. 1, hlm. 128 – 146.

- Smith, Jonathan. A. (ed.). 2009. *Psikologi kualitatif: Panduan praktis metode riset. Terjemahan dari Qualitative Psychology A Practical Guide to Research Method*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedarjono, H. 2007. Pemikiran Religius Budaya Spiritual Penghayat Kepercayaan Kejawaen. *Kejawen: Jurnal Kebudayaan Jawa*. Ed 3 Thn. II/September, hlm. 63-72.
- Sudarmanti, Rini. 2006. Memahami Fenomenologi Kesadaran Intersubjektif Alfred Schutz. *Jurnal Univ Paramadina*. Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, Imam. dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial – Agama*. Cetakan ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soemarso. 2014. *Revisi: Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. 2012. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Talago, Inyik. 2013. Antropologi: Konsep dan Defenisi Kebudayaan Menurut Para Ahli. <http://www.cpuik.com/>. 6 Desember 2016 (09.30).
- Tenriwaru dan Nina Yusnita Yamin. 2016. Alms and Rewards: Reflections Meaning Of Liability Celebration: A Phenomenological Study. *Qualitative and Quantitative Research Review*. Vol. 1, Issue. 1, hlm. 54-72.
- Terajana, Syam. 2014. Lebaran Ketupat “Kampung Jawa Tradisi Panjang Kapal Pollux”. <http://degorontalo.co/>. 6 Desember 2016 (08.15).
- Triyuwono, Iwan. 2011. Akuntansi Syariah: Menuju puncak ketuhanan *manunggaling kawulo gusti*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 2, No. 2.
- Tumirin dan Ahim Abdurrahim. 2015. Makna Biaya dalam Upacara Rambu Solo. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 6, No. 2, hlm. 175-340.
- Zulfikar. 2008. Menguak Akuntabilitas Di Balik Tabir Nilai Kearifan Budaya Jawa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2, No. 2, hlm. 144-150.